

I. PENDAHULUAN

Pulau Madura yang termasuk dalam propinsi Jawa Timur di bagi menjadi 4 kabupaten, yaitu : Bangkalan, Sampang, Pamekasan, dan Sumenep. Dilihat dari letaknya, kabupaten Bangkalan sangat menguntungkan karena selain merupakan wilayah pengembangan Gerbangkertosusila (Gersik, Bangkalan, Mojokerto, Surabaya, Lamongan) juga sebagai pintu gerbang pulau Madura.

Daerah tingkat II kabupaten Bangkalan adalah salah satu kabupaten di pulau Madura yang paling dekat dengan Surabaya. Letaknya yang 18 km dari Kamal yang hanya membutuhkan waktu sekitar setengah jam dengan kendaraan menyebabkan daerah tingkat II Bangkalan lebih cepat menyerap pengaruh gaya hidup.

Kabupaten Bangkalan dengan batas-batasnya : sebelah utara Laut Jawa, sebelah timur kabupaten Sampang, sebelah selatan dan barat selat Madura, memiliki luas kurang lebih 1.224,88 km². Kabupaten Bangkalan terdiri dari 16 kecamatan yaitu Arosbaya, Klampis, Sepulu, Tanjungbumi, Labang, Kwanyar, Modung, Socah, Geger, Kokop, Galis, Blega, Burneh, Tanah Merah, Tragah, dan Konang. .

Desa Tanjungbumi terletak di kecamatan Tanjungbumi, sekitar 40 km dari kota Bangkalan. Untuk menuju desa

Tanjungbumi dapat menggunakan kendaraan pribadi maupun kendaraan umum dengan melalui 3 kecamatan yaitu : kecamatan Arosbaya, kecamatan Klampis, dan kecamatan Sepulu.

Konon desa Tanjungbumi dikenal sebagai Desa Telaga Biru, tetapi kemudian orang menyebutnya menjadi Tanjungbumi karena sejak 1982 tiga desa di kecamatan Tanjungbumi, yaitu desa Tanjungbumi, desa Paseseh, dan desa Telaga Biru yang merupakan daerah perbatasan telah disatukan oleh aparat pemerintah dan dikembangkan sebagai pusat perbatasan.

Dipengaruhi keadaan alamnya yang sebagian besar merupakan dataran rendah dan daerah pantai sehingga tidak ada sawah dan ladang. Mata pencaharian utama mereka adalah sebagai nelayan dan berkebun. Oleh karena itu pekerjaan membatik yang dilakukan oleh kaum ibu merupakan pekerjaan pengisi waktu luang manakala sang suami pergi berlayar.

1. LATAR BELAKANG

Pulau Madura yang merupakan bagian dari Daerah Tujuan Wisata Jawa Timur memiliki peranan penting dalam menunjang pembangunan di bidang industri dan pariwisata.

Dalam pembangunan di bidang industri, pulau Madura saat ini menjadi topik pembicaraan yang cukup hangat, terutama oleh kalangan yang menaruh minat di pulau garam ini. Misalnya dengan akan dibukanya jalur lalu lintas

(jembatan) yang menghubungkan Surabaya dan Madura dalam waktu dekat ini.

Di bidang kepariwisataan, pulau Madura memiliki keindahan alam dan beranekaragam kebudayaan, yang tidak kalah menariknya apabila dikelola dan dikembangkan. Sehingga diharapkan mampu menyerap arus wisatawan sebanyak-banyaknya untuk berkunjung ke pulau Madura. Di masa datang diharapkan Madura akan menjadi salah satu asset pariwisata Jawa Timur.

Pulau Madura yang sudah terkenal dengan atraksi Karapan Sapi ternyata memiliki juga cendera mata khas yang bisa dikembangkan lebih lanjut. Misalnya ikat kepala, yang dalam bahasa Maduranya disebut udeng, dan pecut serta topeng. Ketiganya merupakan perlengkapan dalam tari Topeng Dalang Madura.

Di samping itu, salah satu hasil kerajinan rakyat Madura yang berpotensi untuk dikembangkan adalah batik. Dalam penulisan ini kita membahas kerajinan batik yang terdapat di Tanjungbumi, sebuah desa di sebelah utara Bangkalan. Konon dahulu masyarakat Madura secara keseluruhan banyak yang membatik karena merupakan sumber mata pencaharian selain bertani dan menangkap ikan.

2. IDENTIFIKASI MASALAH

Hingga saat ini batik tanjungbumi ternyata belum bisa diklasifikasikan sebagai cendera mata karena produksi

dan pemasarannya masih belum seperti batik Jogja atau Solo. Hal ini dikarenakan kurangnya perhatian yang dicurahkan oleh para pengrajinnya bagi perkembangan batik tersebut. Selain itu masih ada beberapa hal lagi yang menghambat perkembangan batik Tanjungbumi, yang mana akan dibahas dalam bab mengenai kendala.

3. HIPOTESA

Batik Tanjungbumi memiliki daya tarik yang sebenarnya bisa menaikkan peringkatnya sebagai cendera mata. Untuk itu dibutuhkan peningkatan pengetahuan dan dukungan dana.

4. TUJUAN DAN KEGUNAAN TULISAN

Tujuan penulisan ini dimaksudkan agar batik Tanjungbumi dapat menjadi salah satu cendera mata khas Madura disamping pecut dan topeng. Sehingga batik Madura akan menjadi salah satu kebanggaan nasional disamping batik Jogja dan batik Solo.

Adapun kegunaan dari tulisan ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan masukan bagi Dinas Pariwisata Jawa Timur dalam upaya mengembangkan batik Madura khususnya yang berasal dari daerah Tanjungbumi. Dengan demikian akan menambah jumlah cendera mata khas Madura.

5. METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang dipergunakan dalam mengumpulkan data penulisan ini adalah :

- Studi literatur
- Observasi terhadap obyek
- Wawancara